

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pemaparan hasil penelitian dan analisis tentang implementasi metode *talaqqî* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an bagi siswa ABK di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Penerapan metode *talaqqî* pada siswa ABK saat proses menghafal al-Qur'an berjalan sesuai dengan rencana meskipun belum menggapai hasil yang maksimal. Dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran sesuai briefing yang disampaikan oleh koordinator program agar memudahkan siswa ABK sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran.
2. Lingkungan yang positif, kompetensi guru dan peran aktif dari orang tua siswa menjadi faktor yang mendukung kelancaran proses implementasi metode *talaqqî* dalam program tahfiz al-Qur'an siswa ABK di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura. Adapun yang menjadi faktor penghambat ialah kondisi anak berkebutuhan khusus, keterbatasan waktu dan fasilitas yang belum maksimal.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis paparkan setelah melakukan penelitian bagaimana implementasi metode siswa menirukan bacaan guru sesuai dengan kaidah tempat keluar huruf yang benar. dalam program tahfiz al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah memfasilitasi tenaga pendidik yang tidak hanya sekedar mentransfer ilmu akan tetapi juga paham bagaimana kondisi siswa ABK. karena kondisi siswa ABK tentu berbeda dengan siswa reguler, dan mereka berada dalam satu kelas yang sama, sehingga guru dapat membawa diri dan mengajarkan mereka tanpa salah satu dari mereka merasa terdiskriminasi. Selain itu sebaiknya rentang durasi pembelajaran tahfiz bisa ditambah, hal ini dikarenakan waktu 15 menit untuk menghafalkan satu ayat dengan jumlah anak yang cukup banyak masih kurang untuk dimaksimalkan.
2. Bagi guru di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura sebaiknya para guru dapat meningkatkan kompetensi diri masing-masing secara lebih baik guna bisa mendidik dan membimbing ABK maupun secara umum agar menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas daripada sebelumnya.
3. Bagi orang tua atau wali siswa hendaknya sikap penerimaan dan menghargai keberadaan anak terus dilakukan sehingga hal ini dapat membuat anak merasa dihargai dan akan berefek kepada semangat mereka dalam belajar. Orang tua juga

hendaknya memberikan dukungan semaksimal mungkin terhadap anaknya yang sedang berupaya menghafal al-Qur'an dengan melakukan pengulangan hafalan setiap harinya di rumah sehingga anak lebih semangat dan harapannya hafalan mereka pun akan lancar.

4. Pihak sekolah hendaknya membuat program khusus menghafal al-Qur'an untuk siswa ABK dan tidak digabung dengan siswa reguler, dengan harapan bisa memaksimalkan pembelajaran.